



Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 28 Kota Parepare

Lukman Ali¹, Musfirah²

Universitas Negeri Makassar

Email: lukman7805@unm.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa dan Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media Pop-up book terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas V UPTD SD Negeri 28 Kota Parepare. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *pre-eksperimental designs* bentuk *one-group pretest-posttest*. Variabel bebas penelitian ini yaitu media pop-up book (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V UPTD SD Negeri 28 Kota Parepare yang berjumlah 22 siswa, teknik probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah cluster random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pemberian treatment (*pretest*) hasil belajar siswa memiliki nilai rata-rata 50,91 dan setelah pemberian treatment (*posttest*) menjadi 83,64. Hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan teknik paired sample t-test didapatkan signifikansi 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pop-up book berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI siswa tentang keteladanan Nabi Muhammad saw. di kelas V UPTD SD Negeri 28 Kota Parepare.

Kata Kunci: Media Pop Up Book, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa pelajaran yang diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Mawardi (2014) memaparkan bahwa pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu kali tatap muka. Sedangkan menurut Nurul Hidayah (2015) bahwa pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa kompetensi yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada anak.

Pembelajaran tematik merupakan penggabungan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Oleh karena itu, untuk menunjang keberhasilan pembelajaran

tematik dibutuhkan sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik memahami materi yang diberikan. Media pembelajaran juga diyakini dapat menumbuhkan minat belajar pada peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk terus belajar. Pranowo, et.al., (2017) mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga siswa bisa lebih termotivasi untuk belajar dan mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Media pembelajaran dipercaya dapat mempermudah tenaga pendidik dalam mengatasi masalah komunikasi yang dihadapi ketika menyampaikan suatu materi. Oleh sebab itu, seorang tenaga pendidik harus mampu memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Media pembelajaran pop-up book merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih menyenangkan.

Menurut Suprihatiningrum (2019) bahwa media pop-up book merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi dan dapat bergerak apabila halamannya dibuka sehingga penyampaian materi dapat berjalan lancar. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih asyik dan menyenangkan. Yunarsi, et.al., (2021) menjelaskan bahwa pop-up book dirancang dengan kreasi kreatif mungkin sehingga diharapkan mampu menumbuhkan semangat belajar siswa. Selain itu, dengan media pop-up book dapat mempermudah pendidik dalam mengimplementasikan materi secara lebih konkrit.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPTD SD Negeri 28 Kota Parepare, diperoleh informasi bahwa belum ada media yang berbentuk pop-up book yang digunakan sebagai media pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan masih berbentuk buku paket dan lembar kerja siswa (LKS). Hal tersebut disebabkan oleh masih kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan dan mengembangkan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran.

Pengaplikasian media pembelajaran pop-up book diharapkan mampu membantu guru dalam menyampaikan materi serta membantu peserta didik untuk memahami materi demi tercapainya hasil belajar yang maksimal. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Arum & Yuanta (2019) yang berjudul pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar tema indah keragaman di negeriku. Kesimpulannya adalah bahwa media pop-up book memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar. Lebih lanjut penelitian yang telah dilakukan oleh Melinda, et.al.,(2017) dengan penelitian yang berjudul pengembangan media pop-up book pada pembelajaran IPS tentang kerajaan dan peninggalan sejarah Islam di Indonesia di kelas V Sekolah Dasar, menyimpulkan bahwa respon guru dan peserta didik menyatakan media pop-up book layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang di atas maka akan dilakukan penelitian eksperimen dengan menggunakan media pop-up book dengan judul penelitian Pengaruh Media pop-up book Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri 28 Kota Parepare.

Media Pembelajaran Pop-Up Book

Media pembelajaran pop-up book merupakan sebuah buku menampilkan sebuah animasi yang dapat bergerak dan membuat seolah-olah ada sebuah benda yang bergerak dalam buku. Hasanah (2019, h.15) menyatakan bahwa "Media pop-up book adalah sebuah buku yang menampilkan tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak memberi efek yang menakjubkan".

Menurut Khadijah, Hasan, dan Pasinggi (2021) bahwa media pembelajaran pop-up book ini sangat bermanfaat bagi siswa karena pop-up book berbentuk tiga dimensi yang dapat mengajarkan bagaimana menemukan sendiri solusi dari suatu permasalahan melalui proses melihat pop-up book. Sependapat dengan Nengsi (2019) yang menyatakan bahwa media pop-up book merupakan salah satu media yang berbasis cetakan yang mengandung unsur keindahan yang menarik, selain itu pop-up book memiliki bagian yang dapat bergerak atau berunsur tiga dimensi. Media pop-up book dapat merangsang imajinasi peserta didik serta menjembatani hubungan antara situasi kehidupan nyata dengan simbol yang menggambarkannya.

Berdasarkan beberapa definisi media pop-up book di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran pop-up book merupakan salah satu media berbasis cetakan yang berbentuk sebuah buku tiga dimensi yang berisi sebuah imajinasi yang dapat bergerak apabila ditegakkan dan membentuk obyek yang indah dengan media pop-up book ini mengajarkan peserta didik untuk mampu mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran, hasil belajar tidak hanya dilihat dari penguasaan ilmu pengetahuan saja namun hasil dapat dilihat dari sikap dan keterampilan peserta didik. Hakim, Israwati, dan Rustam (2021) mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah melakukan sebuah tes, baik tes secara tertulis maupun tidak tertulis. Menurut Sari (2019) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan Lukman, Hasan dan Dewiyanti (2022) berpendapat bahwa "hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh seseorang setelah melalui proses pembelajaran dengan adanya perubahan dan peningkatan kemampuan baik dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan".

Berdasarkan definisi di atas, dapat diketahui makna hasil belajar adalah sebuah pengalaman yang diperlukan siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah peserta didik yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran, dalam hal ini belajar tidak hanya penguasaan teori mata pelajaran namun juga penguasaan kebiasaan, minat dan bakat, keinginan, dan jenis-jenis keterampilan.

METODE PENELITIAN

Data

Data adalah informasi tentang segala gejala yang harus dicatat. Dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data primer, merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer dalam penelitian ini berupa daftar nilai hasil post-test dan daftar nilai ulangan harian yang diperoleh dari siswa yang dijadikan sampel penelitian.
2. Data Sekunder, merupakan data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi sekolah tentang keadaan sekolah secara umum.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Secara umum, ada beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Test

Test merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan atau kinerja seseorang. Test yang digunakan dalam penelitian ini adalah test tertulis dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal *pretest* dan 20 soal *posttest* yang sebelumnya telah divalidasi oleh yang ahli pada mata pelajaran PAI. Dalam menghitung skor dari jawaban yang benar dari keseluruhan butir soal yang diberikan, digunakan instrument butir soal obyektif yaitu 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah.

2. Dokumentasi

Siyoto & Sodik (2015) menyatakan bahwa pengumpulan data melalui metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lainnya metode ini tidak begitu sulit, karena yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, pada metode ini peneliti menggunakan chek-list untuk mencari sebuah variabel yang sudah ditentukan.

Model Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *pra-eksperimental designs*. Adapun bentuk desain yang digunakan yaitu one group pretest-posttest design, pada design ini sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberikan pretest selanjutnya dilakukan perlakuan dan yang terakhir diberikan posttest. Sejalan dengan Ma'ruf, Lukman dan Pasinggi (2021) yang menyatakan bahwa dalam penelitian *one-group pretest posttest design*, hanya terdapat satu kelompok yang diberi tes awal, perlakuan dan tes akhir.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa UPTD SD Negeri 28 Kota Parepare dengan siswa berjumlah 373 Siswa. Sampel penelitian yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V-1 UPTD SD Negeri 28 Kota Parepare dengan siswa berjumlah 22 Siswa.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (media pop-up book) dan variabel terikat (hasil belajar PAI siswa kelas V UPTD SD Negeri 28 Kota Parepare). Adapun uraiannya sebagai berikut.

1. Media Pop-up book

Media Pop-up book merupakan media yang dapat digerakkan dan apabila dibuka mengandung unsur tiga dimensi di dalamnya, selain itu media Pop-up book juga harus mengandung unsur menarik dan kreatif agar dapat menarik minat belajar siswa. Penggunaan media Pop-up book ini diharapkan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan siswa diharapkan lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

2. Hasil belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini yang dimaksud adalah pencapaian belajar siswa kelas V UPTD SD Negeri 28 Kota Parepare, yang didapatkan setelah dilakukan penerapan media Pop-up book. Hasil belajar akan didapatkan setelah memberikan test ke peserta didik dalam bentuk pilihan ganda.

Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data yang yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran secara umum data yang ada dari masing-masing variabel dan berlaku secara umum dalam populasi di mana variabel tersebut diambil. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan dalam

mendeskripsikan hasil belajar PAI siswa kelas V UPTD SD Negeri 28 Kota Parepare sebelum dan setelah dilakukannya perlakuan berupa penerapan penggunaan media pembelajaran Pop-up book. Dalam analisis data statistik deskriptif ini tidak ada uji signifikan karena peneliti hanya memberikan kesimpulan berdasarkan data sampel.

2. Statistik inferensial

Statistik inferensial merupakan salah satu jenis statistik yang sering digunakan untuk menganalisis data yang digeneralisasikan untuk populasi. Menurut Siyoto & Sodik (2015) berpendapat bahwa statistik inferensial dalam analisis data adalah untuk mrnguji hipotesis, apabila data yang di olah merupakan data sampel. Penggunaan statistik inferensial harus memenuhi beberapa persyaratan analisis, contohnya, datanya harus terdistribusi normal, sampel diambil secara random, uji linearitas, dan uji normalitas (uji kelayakan analisis).

Sebelum melakukan sebuah pengujian hipotesis harus dilakukan uji prasyarat data, pada uji prasyarat data dilakukan uji normalitas data sedangkan pada uji hipotesis sebanyak 22 siswa cukup untuk mendukung data menjadi normal sehingga akan dilakukan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum hasil belajar siswa pada tes awal (*pretest*) atau sebelum diberikan sebuah perlakuan dan hasil belajar siswa pada tes akhir (*posttest*). Adapun hasil tes awal dan tes akhir siswa dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai *pretest* dan *posttest*

No	Nama	Pretest	Posttest
1	AAZ	40	75
2	AFA	35	95
3	AR	30	75
4	AAI	50	95
5	ADY	45	85
6	AZQ	45	90
7	AFZ	60	95
8	BAF	45	75



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2022

"Membangun Negeri dengan Inovasi tiada Henti Melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar

9	CAN	65	90
10	HSR	40	95
11	MAI	75	65
12	MAF	70	75
13	MFF	40	80
14	MMI	60	80
15	MMB	55	85
16	MMR	35	80
17	MRM	65	80
18	NKM	45	95
19	NAA	45	80
20	NKA	65	85
21	NLA	35	85
22	RNT	75	80

2. Pretest

Hasil statistik nilai *pretest* dengan bantuan SPSS dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 2. Deskripsi Hasil *Pretest* Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	22
Mean	50.91
Median	45.00
Modus	45
Standar deviasi	13.856
Minimum	30
Maksimum	75

Berdasarkan data tes awal (*pretest*) dapat dilihat bahwa dari sampel yang berjumlah 22 siswa, rata-rata nilai yang diperoleh siswa yaitu 50,91 dengan nilai

tengah (median) 45,00 dan modusnya yaitu 45. Sedangkan standar deviasi yang didapatkan yaitu 13,856 dengan nilai minimum yaitu 30 dan nilai maksimum yaitu 75.

Tabel 3. Frekuensi dan Persentase Ketuntasan *Pretest*

Nilai	Kategori	frekuensi	Persentase (%)
< 75	tidak tuntas	20	90%
> 75	Tuntas	2	10%
Total		22	100%

Berdasarkan tabel frekuensi dan persentase ketuntasan, dapat dilihat bahwa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 20 orang dengan persentase 90%, sedangkan yang tuntas hanya 2 orang dengan persentase 10%.

3. Posttest

Tes akhir atau *pretest* merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam pembelajaran serta mengetahui pengetahuan siswa setelah diberikan sebuah perlakuan.

Tabel 4. Deskripsi Hasil *Posttest*

Statistik	Nilai statistic
Ukuran sampel	22
Mean	83.64
Median	82.50
Modus	80
Standar deviasi	8.335
Minimum	65
Maksimum	95

Berdasarkan data tes akhir (*posttest*) dapat dilihat bahwa dari sampel yang 22 siswa, rata-rata nilai yang diperoleh siswa yaitu 83,64 dengan nilai median yaitu 82,50 dengan modus 80, sedangkan standar deviasi yang didapatkan adalah 8,3350 dengan nilai minimumnya yaitu 65 dan nilai maksimumnya yaitu 95.

Tabel 5. Frekuensi dan Persentase Ketuntasan *posttest*

Nilai	Kategori	frekuensi	Persentase
<75	tidak	1	5%

tuntas			
>75	Tuntas	21	95%
total		22	100%

Persentase ketuntasan, dapat dilihat bahwa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 orang dengan persentase 95%, sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 1 orang dengan persentase 5%.

4. Hasil Statistik Inferensial

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis harus dilakukan pengujian normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS menggunakan teknik *Shapiro wilk*. Teknik *Shapiro wilk* dari signifikansi dengan kriteria, jika signifikansi yang diperoleh > 0,05 maka, data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya apabila signifikansi yang diperoleh <0,05 maka, data yang dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil analisis data dengan menggunakan SPSS diperoleh data uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Normalitas

Shapiro Wilk			
	Statistik	Sig.	
		$\alpha = 0.05$	
Pretest	0.925	0.098	>
		0.05	
Posttest	0.917	0.066	>
		0.05	

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh nilai statistik pretest 0,925 dan posttest 0,917 membuktikan uji secara manual akurat, sedangkan nilai signifikansi pretest 0,098 dan posttest 0,066 menunjukkan signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) yang telah ditentukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan uji normalitas yang dilakukan telah terpenuhi.

Berdasarkan hasil data statistik yang diperoleh dari bantuan aplikasi SPSS maka dapat disajikan data sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Paired sampel t-test SPSS versi 24

	T	Df	Sig (2-tailed)
Pair1 Pre-Post	-8.635	21	.000

Pengambilan keputusan mengenai diterima atau tidaknya uji hipotesis yang dilakukan pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan teknik paired sample t-test didapatkan signifikansi 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada perbedaan hasil belajar siswa kelas V UPTD SD Negeri 28 Kota Parepare sebelum maupun setelah penggunaan media *pop-up book*. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop-up book* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tentang keteladanan Nabi Muhammad saw. pada kelas V UPTD SD Negeri 28 Kota Parepare.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh data bahwa nilai *pretest* dan *posttest* memiliki sejumlah perbedaan. Dari data tes awal (*pretest*) dapat dilihat bahwa nilai terendah yaitu 30 berbeda dengan data tes akhir (*posttest*) yang memiliki nilai terendah 75. Sedangkan nilai *pretest* tertinggi yaitu 75, berbeda dengan *posttest* yang memiliki nilai tertinggi yaitu 95. Data juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* 50,91 jauh lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata *posttest* yaitu 83,64. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa pada *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai siswa pada *pretest*.

Selain itu, jika kita perhatikan lebih lanjut bahwa nilai median dan modus juga mengalami perubahan. Nilai median yang awalnya yaitu 45 (hasil *pretest*) mengalami peningkatan setelah perlakuan menjadi 82.50 (hasil *posttest*). Nilai modus yang awalnya yaitu 45 (hasil *pretest*) mengalami peningkatan setelah perlakuan menjadi 80 (hasil *posttest*).

Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*) mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan (*pretest*). Hal ini dikarenakan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *pop-up book* yang menarik minat belajar siswa yaitu media yang dapat bergerak dan menimbulkan gambar tiga dimensi ketika halamannya dibuka mampu menarik perhatian siswa. Menurut Sholeh (2019) *pop-up book* ini bertujuan sebagai media edukatif, dan dijadikan sebagai sumber belajar yang menarik, kreatif, dan inovatif.

Data hasil belajar siswa jika dikelompokkan berdasarkan tingkat ketuntasan dengan berdasar pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat dilihat bahwa dari hasil *pretest* dengan jumlah sampel 22 siswa terdapat 2 siswa yang mendapat nilai tuntas dan terdapat 20 siswa yang mendapat nilai tidak tuntas. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa terdapat 21 siswa yang mendapat nilai tuntas dan terdapat 1 siswa yang mendapat nilai tidak tuntas. Hal ini disebabkan proses pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran *pop-up book* mempunyai daya tarik dan dapat digunakan dengan mudah sehingga dapat menumbuhkan pemahaman siswa.

Analisis statistik inferensial dilakukan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test*. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak sebagai syarat dilakukannya uji *paired sample t-test*. Hasil uji normalitas untuk *pretest* dan *posttest* menggunakan bantuan SPSS dengan teknik *shapiro willk* didapatkan signifikansi *pretest* 0,098 dan *posttest* 0,066 yang artinya signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal sehingga pengujian normalitas dapat dikatakan terpenuhi. Setelah didapatkan bahwa data berdistribusi normal kemudian dilanjutkan pengujian hipotesis.

Uji hipotesis secara manual dengan kriteria H_0 ditolak apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan hasil uji hipotesis didapatkan $t_{hitung} = -28,346$ yang artinya lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,725. Uji hipotesis dengan bantuan SPSS dengan kriteria H_0 ditolak jika signifikansi $< \alpha$, dimana $\alpha = 0,05$. Hasil uji hipotesis didapatkan signifikansi 0,000 yang artinya signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *pop-up book* tentang keteladanan Nabi Muhammad saw. pada kelas V UPTD SD Negeri 28 Kota Parepare Berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop-up book* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa tentang keteladanan Nabi Muhammad saw. pada kelas V UPTD SD Negeri 28 Kota Parepare.

Adapun yang menjadi kendala atau kelemahan dalam pembuatan media pembelajaran *pop-up book* adalah waktu yang digunakan untuk membuat media ini relatif lama dan media yang tidak tahan lama apabila bahan pembuatannya memiliki kualitas yang kurang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurwahidah (2019) bahwa *pop-up book* berbeda dengan buku biasa pada umumnya. Selain itu dalam pembuatan media *pop-up book* apabila menggunakan bahan yang kualitas standar maka akan mudah rusak sehingga dalam pembuatannya banyak yang lebih memilih menggunakan bahan yang berkualitas tinggi namun dengan waktu yang cukup lama.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dengan berdasar pada hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media pembelajaran *pop-up book* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda pada kelas V UPTD SD Negeri 28 Kota Parepare. Dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* dengan hasil signifikansi 0,000 yang artinya signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau Sig (2-tailed) $< 0,05$. Hasil belajar siswa kelas V UPTD SD Negeri 28 Kota Parepare sebelum pemberian *treatment (pretest)* media pembelajaran *pop-up book* memiliki nilai rata-rata 50,91 dan setelah pemberian *treatment (posttest)* menjadi 83,64.



REFERENSI

- Aghini, Ilyasa, Rizki. 2018. Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol XVI (1).
- Arum, Rizky, Adinda, Sekar & Yuanta, Friendha. 2019. Pengaruh Media Pop-up book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku. Universitas Wijaya Kusuma. Surabaya.
- Hasanah, Uswatun. 2019. Pengaruh Media Pop-up book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu. Bengkulu.
- Hidayah, Nurul. 2015. Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol 2 (1).
- Karo-karo, Rasyid, Isran, & Rohani. 2018. Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *AXIOM*. Vol VII (1).
- Lubis, Sari, Mayang. 2018. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Deepublish. Mawardi. 2014. Pemberlakuan Kurikulum SD/MI Tahun 2013 Dan Implikasinya Terhadap Upaya Memperbaiki Proses Pembelajaran Melalui PTK. *Scholaria*. Vol. 4 (3).
- Mukhid, Abdul. 2021. Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Muklis, Mohamad. 2012. Pembelajaran Tematik. *Fenomena*. Vol IV (1).
- Musfirah, Maryam, St & Yunasr, Devi, Astri. 2021. Pengaruh Media Pembelajaran Pop-up book Terhadap Hasil Belajar Siswa Terkait Materi Perpindahan Kalor. *Jurnal Of Education*. Vol 1 (1).
- Najahah, Iftitahun, & Oemar, Eko, Agus, Basuki. 2016. Perencanaan Buku Pop-up Sebagai Media Pembelajaran Tentang Rumah Dan Pakaian Adat Nusantara Di Jawa. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*. Vol 4 (3).
- Nengsi, Refita. 2019. Pengembangan Media Pop-up book Untuk Meningkatkan Kemampuan Koginitif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA Tema Lingkungan Sahabat Kita. *STKIP Bina Bangsa Getsempena*. Banda Aceh.
- Nur, Alfiani, Melinda., WS, Rustono, & Lidinilla, Dindin, Abdul, Muis. 2017. Pengembangan Media Pop-up book Pada Pembelajaran IPS Tentang Kerajaan Dan Peninggalan Sejarah Islam Di Indonesia Di Kelas V Sekolah Dasar. *Pedadidaktika*. Vol 4 (2).
- Nurrita, Teni. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*. Vol 3 (1).
- Payadnya. I. P. A. A. & Jayantika. I. G. A. N. T. 2018. Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.
- Pranowo, Endro, Eka., Sihan, Parsaoran, & Setiawan Wawan. 2017. Penerapan Multimedia Dalam Pembelajaran IPA Dengan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perpindahan kalor Siswa Kelas VII. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*. Vol 2 (1).
- Rohani. 2019. Media pembelajaran. Universitas Islam Negeri. Sumatera Utara. Saat,



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2022

"Membangun Negeri dengan Inovasi tiada Henti Melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar

- Sulaiman & Mania, Sitti. 2020. Pengantar Metodologi Penelitian. Gowa: Pusaka Almaida.
- Sari, Yuliana, Eka. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop- up book Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Bendungan Kecamatan Gondang kabupaten Tulungagung. Jurnal Pendidikan Dasar.Vol 3 (2).
- Siyoto, Sandu & Sodik, Ali. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Syahrum & Salim. 2012. Metodologi Penelitian kuantitatif. Bandung. Citapustaka Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia. No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Widyaningrum, Retno. 2012. Model Pembelajaran Tematik Di Mi/SD. Cendekia. Vol. 10 (1).
- Yunarsi, Devi, Astri., Musfirah, & Maryam. 2021. Pengaruh Media Pembelajaran Pop- up book Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Materi Perpindahan Kalor. Journal Of Education. Vol 1 (1).